

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kurang lebih 17.000 pulau dan 34 provinsi, sehingga Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat kaya dan beragam. Karena keberagamannya, pada setiap provinsi di Indonesia memiliki kekayaan alam yang khas, dan hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan iklim pada setiap daerah di Indonesia, oleh karena itu pada setiap provinsi di Indonesia memiliki flora – flora yang dijadikan identitas pada setiap provinsinya yang menggambarkan keunikan dan ciri khas pada daerah tertentu. Pada tanggal 1 September 1989 Menteri dalam Negeri Republik Indonesia membuat daftar tentang flora sebagai identitas provinsi di Indonesia, yaitu Surat keputusan menteri dalam negeri nomor 48 Tahun 1989 tentang Pedoman Penetapan Identitas Flora dan Fauna Daerah. Tujuan dibuatnya penetapan flora identitas pada setiap provinsi di Indonesia adalah agar dapat menjaga dan mengenalkan kepada masyarakat tentang keberagaman dan keunikan flora – flora yang terdapat di Indonesia.

Pada pembahasan ini, daerah yang dipilih merupakan provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua barat dan Papua. Selain terkenal akan kekayaan alam yang melimpah, keempat provinsi tersebut dipilih karena provinsi – provinsi tersebut merupakan provinsi yang terletak pada Indonesia bagian Timur, sedangkan provinsi yang terletak pada Indonesia bagian Timur cenderung untuk mendapatkan eksposur yang kurang jika dibandingkan dengan provinsi di Indonesia bagian yang lain. Pada setiap provinsi tersebut memiliki berbagai jenis flora yang dijadikan identitas provinsi tersebut yang sangat unik, seperti pada daerah Maluku, flora yang dijadikan identitas provinsi tersebut adalah Anggrek Larat, lalu flora yang dijadikan identitas provinsi pada provinsi Maluku Utara adalah Cengkeh, pada provinsi Papua Barat flora identitas yang digunakan oleh provinsi Papua Barat adalah Matoa, dan selanjutnya, pada

provinsi Papua, tanaman yang dijadikan flora identitas pada provinsi Papua adalah Buah Merah.

Akhir - akhir ini sering terdapat berita yang mengatakan bahwa banyak jenis - jenis flora dan fauna yang sudah mulai punah. Selain itu, banyak juga sekolah yang kurang memberikan anak - anak edukasi yang cukup tentang kebudayaan dan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia, terutama tentang flora – flora yang digunakan sebagai flora identitas di setiap provinsi di Indonesia, sehingga banyak anak yang kurang mengetahui bahkan memiliki pengetahuan yang sangat minim tentang hal tersebut dan terjadilah misinformasi tentang flora identitas pada setiap provinsi di Indonesia. Menurut Euis Karwati (2014), pada jurnalnya yang ia tulis, yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran dengan Menekankan Budaya Lokal Pada Pendidikan Anak Usia Dini”, ia mengatakan bahwa penekanan dan pendidikan budaya lokal harus dimulai sejak usia dini. Oleh karena itu, dibuatlah buku ilustrasi untuk anak – anak usia 7 – 10 tahun sebagai solusi dari masalah yang telah disampaikan di atas. Dengan dibuatnya buku ilustrasi yang menggunakan jenis ilustrasi dan pewarnaan yang menarik, diharapkan agar dapat mendorong anak – anak yang membaca buku ilustrasi ini, selain mendapatkan dan menambah pengetahuan mereka tentang flora identitas pada setiap provinsi di Indonesia, mereka juga dapat menyadari bahwa lingkungan di sekitar kita harus dijaga dan mereka juga harus berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, karena anak – anak dapat disimbolkan sebagai kertas kosong yang belum ada isinya, sehingga dengan memberikan edukasi yang benar, diharapkan agar anak – anak tersebut dapat menjadi penerus bangsa yang baik dan memiliki masa depan yang jauh lebih baik juga.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas: Bagaimana perancangan media informasi flora identitas provinsi Maluku dan Papua kepada anak usia 7 – 10 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Demografis :

- a. Jenis Kelamin : Unisex
- b. Usia : 7 - 10 Tahun
- c. Tingkat Ekonomi : SES B-A

Geografis : Jabodetabek

Psikografis :

- Gemar membaca buku
- Menyukai budaya Indonesia
- Menyukai tanaman
- Menyukai ilustrasi
- Menyukai buku ilustrasi

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah agar dapat membuat media informasi dan mendukung anak - anak usia 7 - 10 tahun tentang flora identitas provinsi Maluku dan Papua.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan yang dapat didapatkan oleh beberapa pihak dari penulisan tugas akhir ini, yaitu :

1. Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penulisan laporan tugas akhir ini, banyak masyarakat, terutama anak – anak penerus bangsa dapat mempelajari dan mengenali keanekaragaman kekayaan alam yang dimiliki Indonesia melalui media informasi tentang flora identitas pada provinsi Maluku dan Papua. Penulis juga berharap dengan membaca buku ini anak – anak dan masyarakat dapat membantu dalam menjaga lingkungan sekitar.

2. Universitas Multimedia Nusantara

Penulis berharap setelah dilakukannya penulisan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi universitas penulis, yaitu Universitas Multimedia Nusantara demi dapat membantu untuk dilakukannya penulisan atau perancangan karya ilmiah yang akan datang.

3. Penulis

Dengan diberlakukannya penulisan tugas akhir ini, penulis berharap agar penulis dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan dan kekayaan alam di Indonesia, terutama tentang flora identitas pada setiap provinsi di Indonesia terutama provinsi Maluku dan Papua. Penulis juga berharap agar penulis dapat menyebarkan ilmu yang telah didapatkan oleh penulis setelah melakukan penulisan laporan tugas akhir ini kepada rekan – rekan dan/atau orang – orang terdekat penulis, sehingga semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan mempelajari akan topik ini dan menyadari bahwa kekayaan alam di Indonesia sangat berlimpah dan mau untuk membantu dalam melestarikan dan menjaga lingkungan sekitar.

